



## RINGKASAN

FRISKA SHAFIRA NIAWATI. Pengujian Mutu Benih Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Sweet Corn (Zea mays saccharata Sturt.) at UPTD BPSBTPH of West Java Province*. Dibimbing oleh OKTI SYAH ISYANI PERMATASARI

Berbagai jenis jagung yang dikenal di Indonesia, salah satu diantaranya adalah jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.), atau sering disebut *sweet corn*. Salah satu sarana yang harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup serta mutu yang memenuhi persyaratan adalah ketersediaan benih mutu yang menunjang produksi jagung manis. Benih bermutu mencakup mutu genetik, fisik, mutu fisiologi, serta bebas dari serangan hama dan penyakit terbawa benih. Mutu fisiologis diukur dari viabilitas benih, kadar air benih maupun daya simpan benih. Mutu genetik diukur dari tingkat kemurniannya. Benih bermutu tersebut diproduksi melalui kegiatan sertifikasi benih. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari pengujian mutu benih jagung manis di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) Provinsi Jawa Barat, serta dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman di bidang pengujian mutu benih jagung manis.

Kegiatan yang dilaksanakan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Prosedur pengumpulan data pengujian mutu benih dari kegiatan pengujian mutu benih jagung manis mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 993/HK.150/C/05/2018 tentang Petunjuk Teknis Pengambilan Contoh Benih dan Analisis Mutu Benih Tanaman Pangan dan ISTA Rules tahun 2018. Standar mutu benih yang lulus pengujian dan layak edar mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 42/Kpts/Sr.130/D/10/2019 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura. Praktik kerja langsung dilaksanakan di laboratorium hortikultura UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. Kegiatan praktik kerja langsung yang dilaksanakan adalah pengujian mutu benih yang meliputi administrasi laboratorium, penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah benih. Benih yang diuji adalah benih jagung manis varietas lokal kelas benih sebar (BR). Penetapan kadar air benih menggunakan metode langsung yaitu dengan cara mengoven benih pada suhu tinggi konstan 130 °C – 133 °C selama 4 jam. Analisis kemurnian benih dengan memisahkan contoh benih ke dalam tiga komponen yaitu Benih Murni (BM), Benih Tanaman Lain (BTL) dan Kotoran Benih (KB). Pengujian daya berkecambah menggunakan metode Uji Kertas Digulung didirikan di dalam plastik (UKDdp) dan *Pleated Paper*.

Hasil pengujian mutu benih jagung manis varietas lokal P.08 KA 10,3%, BM 99,9% dan DB 95% dinyatakan lulus dan hasil pengujian mutu benih jagung manis varietas lokal P.09 KA 10,3%, BM 99,9% dan DB 91% dinyatakan lulus.

Kata kunci: daya berkecambah, kadar air, kemurnian benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.